

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Keadaan Geografis

Dusun Parakan merupakan salah satu dusun dari tiga dusun yang ada di wilayah Desa Majatengah Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara. Desa Majatengah yang memiliki luas 641,200 Ha, terdiri dari 3 dusun 6 RW dan 10 RT. Adapun batas wilayah dusun Parakan desa Majatengah adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sikumpul dan Desa Sidakangen
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Dusun Majatengah Desa Majatengah
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Dusun Sampang Desa Majatengah
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Kalibening

2. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Parakan Kecamatan Pandanarum keseluruhan mencapai 3445 jiwa dan Dusun Parakan 1545 jiwa dengan mata pencaharian 857 Jiwa petani, 315 jiwa sebagai buruh tani, pedagang 29 jiwa, 2 jiwa usaha industri, 105 jiwa pekerja konstruksi dan 9 jiwa sebagai pegawai negeri (Kecamatan Kalibening Dalam Angka, 2008).

3. Karakteristik responden menurut umur

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur Ibu Premenopause Di Dusun
Parakan Desa Majatengah Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara
tahun 2009

No	Umur (Tahun)	Jumlah (n)	Prosentase (%)
1.	40-45	34	70,8
2.	46-50	14	29,2
Total		48	100

(Sumber : Data primer, 2009)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa sebagian besar umur responden 40-50 tahun berjumlah 34 responden (70,8) dan yang berumur 46-50 tahun 14 responden (29,2 %), dan nilai rata-rata (*Mean*) berumur 40-45 tahun, dan nilai tengah (*Median*) berumur 40-45 tahun sedangkan *modus* berumur 40-45 tahun.

4. Karakteristik responden menurut pendidikan

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Tingkat Pendidikan Ibu Premenopause Di
Dusun Parakan Desa Majatengah Kecamatan Kalibening Kabupaten
Banjarnegara Tahun 2009

No	Pendidikan	Jumlah (n)	Prosentase (%)
1.	Tidak Tamat SD	8	16,7
2.	SD	18	37,5
3.	SMP	13	27,1
4.	SMA	6	12,5
5.	PT	3	6,3
Total		48	100

(Sumber : Data primer, 2009)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa responden tidak tamat SD 8 responden (16,7 %), tingkat pendidikan SD sebesar 18 responden (37,5 %), Pendidikan SMP 13 responden (27,1%), sedangkan pendidikan SMA

sebanyak 6 responden (12,5 %) dan yang berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 3 responden (6,3%). Nilai rata-rata (*Mean*) tingkat pendidikan yaitu SD, nilai tengah (*Median*) berpendidikan SD sedangkan *modus* berpendidikan SD.

5. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pengetahuan Ibu Premenopause Tentang Pengertian Menopause.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Pengertian Menopause Di Dusun Parakan Desa Majatengah Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun 2009

No	Kategori	Jumlah (n)	Prosentase (%)
1	Baik	7	14,6
2	Cukup	11	22,9
3	Kurang baik	25	50,1
4	Tidak Baik	5	10,4
	Total	48	100

(Sumber : Data primer, 2009)

Dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang pengertian menopause yang berpengetahuan baik 7 responden (14,6%), berpengetahuan cukup 11 responden (22,9%), sedangkan prosentase 50,1 % atau 25 responden berpengetahuan kurang baik dan 5 responden (10,4) berpengetahuan tidak baik. Nilai rata-rata (*Mean*) pengetahuan pengertian menopause berpengetahuan cukup, nilai tengah (*Median*) pengetahuan kurang baik sedangkan *modus* berpengetahuan kurang baik.

6. Karakteristik responden menurut tingkat pengetahuan ibu premenopause tentang tanda dan gejala menopause.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tanda dan Gejala Menopause Di
Dusun Parakan Desa Majatengah Kecamatan Kalibening Kabupaten
Banjarnegara Tahun 2009

No	Kategori	Jumlah (n)	Prosentase (%)
1	Baik	4	8,4
2	Cukup	23	47,9
3	Kurang baik	5	10,4
4	Tidak Baik	16	33,3
Total		48	100

(Sumber : Data primer, 2009)

Dari tabel 4.4 bahwa pengetahuan responden tentang tanda dan gejala menopause, responden yang berpengetahuan baik 4 responden (8,4%), berpengetahuan cukup 23 responden (47,9%), dan prosentase 10,4 % atau 5 responden berpengetahuan kurang baik dan 16 responden (33,3) berpengetahuan tidak baik. Nilai rata-rata (*Mean*) pengetahuan tentang tanda dan gejala menopause berpengetahuan cukup, nilai tengah (*Median*) pengetahuan cukup sedangkan *modus* berpengetahuan cukup.

7. Karakteristik responden menurut tingkat pengetahuan ibu premenopause tentang perubahan fisik menopause.

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Perubahan Fisik Menopause Di Dusun Parakan Desa Majatengah Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun 2009

No	Kategori	Jumlah (n)	Prosentase (%)
1	Baik	4	8,4
2	Cukup	22	45,8
3	Kurang baik	12	25
4	Tidak Baik	10	20,8
Total		48	100

(Sumber : Data primer, 2009)

Dari tabel 4.5 di atas dapat bahwa pengetahuan responden tentang perubahan fisik menopause yang berpengetahuan baik 4 responden (8,4 %), berpengetahuan cukup 22 responden (45,8%), sedangkan prosentase 25 % atau 12 responden berpengetahuan kurang baik dan 10 responden (20,8%) berpengetahuan tidak baik. Nilai rata-rata (*Mean*) pengetahuan pengertian menopause berpengetahuan kurang baik, nilai tengah (*Median*) pengetahuan cukup sedangkan *modus* berpengetahuan cukup.

8. Karakteristik responden menurut tingkat pengetahuan ibu premenopause tentang perubahan psiko-sosial menopause.

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Perubahan Psiko- sosial Menopause Di Dusun Parakan Desa Majatengah Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun 2009

No	Kategori	Jumlah (n)	Prosentase (%)
1	Baik	7	14,5
2	Cukup	11	22,9
3	Kurang baik	21	43,8
4	Tidak Baik	9	18,8
Total		48	100

(Sumber : Data primer, 2009)

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang perubahan psiko- sosial menopause adapun yang berpengetahuan baik 7 responden (14,6%), berpengetahuan cukup 11 responden (22,9%), sedangkan 21 responden berpengetahuan kurang baik (43,8) dan 9 responden (18,8) berpengetahuan tidak baik. Nilai rata-rata (*Mean*) pengetahuan pengertian menopause berpengetahuan cukup, nilai tengah (*Median*) pengetahuan kurang baik sedangkan *modus* berpengetahuan kurang baik.

9. Karakteristik responden menurut tingkat pengetahuan ibu premenopause tentang cara menghadapi menopause.

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Cara Menghadapi Menopause Di Dusun Parakan Desa Majatengah Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun 2009

No	Kategori	Jumlah (n)	Prosentase (%)
1	Baik	6	12,5
2	Cukup	12	25
3	Kurang baik	20	41,7
4	Tidak Baik	10	20,8
Total		48	100

(Sumber : Data primer, 2009)

Dari tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang cara menghadapi menopause yang berpengetahuan baik 6 responden (12,5%), berpengetahuan cukup 12 responden (25 %), dan 20 responden berpengetahuan kurang baik (41,7) dan 10 responden (20,8) berpengetahuan tidak baik. Nilai rata-rata (*Mean*) pengetahuan pengertian menopause berpengetahuan cukup, nilai tengah (*Median*) pengetahuan kurang baik sedangkan *modus* berpengetahuan kurang baik.

B. PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Diketahui bahwa sebagian besar umur responden 40-50 tahun berjumlah 34 responden (70,8) dan yang berumur 46-50 tahun 14 responden (29,2 %), dan nilai rata-rata (*Mean*) berumur 40-45 tahun, dan nilai tengah (*Median*) berumur 40-45 tahun sedangkan *modus* berumur 40-45 tahun. Dengan demikian mayoritas responden berumur 40-50 tahun.

2. Karakteristik responden menurut pendidikan

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dirinya, masyarakat dan negara.

Diketahui bahwa responden tidak tamat SD 8 responden (16,7 %), tingkat pendidikan SD sebesar 18 responden (37,5 %), Pendidikan SMP 13 responden (27,1%), sedangkan pendidikan SMA sebanyak 6 responden (12,5 %) dan yang berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 3 responden (6,3%). Nilai rata-rata (*Mean*) tingkat pendidikan yaitu SD, nilai tengah (*Median*) berpendidikan SD sedangkan *modus* berpendidikan SD. Dari data tersebut disimpulkan bahwa responden sebagian besar berpendidikan SD sebesar 18 responden (37,5 %), termasuk berpendidikan rendah ini sejalan dengan pendapat Rahmat (2002) Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula pengetahuan orang tersebut.

3. Karakteristik responden menurut tingkat pengetahuan ibu premenopause tentang pengertian menopause.

Menopause didefinisikan secara klinis sebagai waktu dimana seorang wanita tidak mengalami menstruasi selama satu tahun, yang diawali dengan tidak teraturnya periode menstruasi dan diikuti dengan berhenti periode menstruasi (Boyke, 2006).

Diketahui hasil penelitian bahwa pengetahuan responden tentang pengertian menopause yang berpengetahuan baik 7 responden (14,6 %), berpengetahuan cukup 11 responden (22,9%), sedangkan prosentase 50,1 % atau 25 responden berpengetahuan kurang baik dan 5 responden (10,4) berpengetahuan tidak baik. Nilai rata-rata (*Mean*) pengetahuan pengertian menopause berpengetahuan cukup, nilai tengah (*Median*) pengetahuan kurang baik sedangkan *modus* berpengetahuan kurang baik. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang baik tentang pengertian menopause.

4. Karakteristik responden menurut tingkat pengetahuan ibu premenopause tentang tanda dan gejala menopause.

Menurut Hartono (2001:30) tanda-tanda dan gejalanya menopause : gejalak panas, jantung berdebar-debar, gangguan tidur, depresi, mudah tersinggung, merasa takut, gelisah dan lekas marah, sakit kepala, cepat lelah, sulit berkonsentrasi, mudah lupa, kurang tenaga, berkunang – kunang, kesemutan, gangguan libido, obstipasi, berat badan bertambah dan rasa nyeri tulang dan otot.

Diketahui bahwa pengetahuan responden tentang tanda dan gejala menopause, responden yang berpengetahuan baik 4 responden (8,4%), berpengetahuan cukup 23 responden (47,9%), dan prosentase 10,4 % atau 5 responden berpengetahuan kurang baik dan 16 responden (33,3)

berpengetahuan tidak baik. Nilai rata-rata (*Mean*) pengetahuan tentang tanda dan gejala menopause berpengetahuan cukup, nilai tengah (*Median*) pengetahuan cukup sedangkan *modus* berpengetahuan cukup. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang tanda dan gejala menopause berpengetahuan cukup yaitu 23 responden (47,9 %).

5. Karakteristik responden menurut tingkat pengetahuan ibu premenopause tentang perubahan fisik menopause.

Menurut Purwoastuti (2009:20) perubahan yang terjadi pada masa menopause antara lain: Perubahan pada organ reproduksi, kekurangan *hormon estrogen* menyebabkan keluhan-keluhan yang dikenal sebagai *sindroma defisiensi estrogen*.

Diketahui bahwa hasil pengetahuan responden tentang perubahan fisik menopause yang berpengetahuan baik 4 responden (8,4 %), berpengetahuan cukup 12 responden (45,8%), sedangkan prosentase 25 % atau 12 responden berpengetahuan kurang baik dan 10 responden (20,8%) berpengetahuan tidak baik. Nilai rata-rata (*Mean*) pengetahuan pengertian menopause berpengetahuan kurang baik, nilai tengah (*Median*) pengetahuan cukup sedangkan *modus* berpengetahuan cukup. Disimpulkan bahwa pengetahuan ibu premenopause tentang perubahan fisik menopause sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu 12 responden (45,8%).

6. Karakteristik responden menurut tingkat pengetahuan ibu premenopause tentang perubahan psiko-sosial menopause.

Perubahan kejiwaan atau psiko-sosial yang dialami wanita menjelang menopause meliputi merasa tua, memiliki rasa tertekan karena takut menjadi tua, mudah tersinggung sehingga jantung berdebar, takut tidak dapat memenuhi kebutuhan seksual suami, rasa takut bahwa suami akan menyeleweng, merasa tidak berguna dan tidak menghasilkan sesuatu, merasa memberatkan keluarga dan orang lain. Semua gejala yang mengganggu itu pada umumnya diiringi suasana hati yang cepat berganti atau berubah. Wanita tersebut menjadi sangat sulit, banyak menuntut, rewel, gelisah dan cerewet (Manuaba, 2005: 188).

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan responden tentang perubahan psiko- sosial menopause adapun yang berpengetahuan baik 7 responden (14,6%), berpengetahuan cukup 11 responden (22,9%), sedangkan 21 responden berpengetahuan kurang baik (43,8 %) dan 9 responden (18,8) berpengetahuan tidak baik. Nilai rata-rata (*Mean*) pengetahuan pengertian menopause berpengetahuan cukup, nilai tengah (*Median*) pengetahuan kurang baik sedangkan *modus* berpengetahuan kurang baik. Dengan demikian disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang perubahan psiko-sosial menopause berpengetahuan kurang baik yaitu 43,8 % atau 21 responden.

7. Karakteristik responden menurut tingkat pengetahuan ibu premenopause tentang cara menghadapi menopause

Seorang wanita dalam masa menghadapi menopause akan sangat membantu seorang wanita menjalani masa ini dengan lebih baik menurut ([http: medical.blogspot.com.html](http://medical.blogspot.com.html)) menghadapi masa menopause sebagai berikut : Mengonsumsi makanan bergizi, menghindari Stres, menghentikan merokok dan minuman beralkohol, olah raga secara teratur, berkonsultasi dengan dokter dan dukungan keluarga.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan responden tentang cara menghadapi menopause yang berpengetahuan baik 6 responden (12,5%), berpengetahuan cukup 12 responden (25 %), dan 20 responden berpengetahuan kurang baik (41,7) dan 10 responden (20,8) berpengetahuan tidak baik. Nilai rata-rata (*Mean*) pengetahuan pengertian menopause berpengetahuan cukup, nilai tengah (*Median*) pengetahuan kurang baik sedangkan *modus* berpengetahuan kurang baik. Dengan demikian bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang baik tentang cara menghadapi menopause yaitu 41,7 % atau 20 responden.